

Pelatihan Pembuatan Laporan Dan Analisis Data Menggunakan PIVOT Table Pada EXCEL

Sandy Kosasi*, Febriana Giovani, Pebriana

Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Pontianak, Indonesia
e-mail: *1sandykosasi@stmikpontianak.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membekali para guru dan kepala sekolah dengan keterampilan dalam menggunakan Pivot Table sebagai alat bantu dalam mengelola dan menganalisis data akademik secara lebih efisien. Banyak guru masih mengelola data secara manual, menggunakan tabel statis di Excel tanpa memanfaatkan fitur otomatisasi seperti Pivot Table, sehingga proses analisis menjadi lebih lambat dan rentan terhadap kesalahan. Penyusunan laporan akademik, seperti rekapitulasi nilai, kehadiran siswa, dan distribusi kelas, sering kali dilakukan dengan metode konvensional yang tidak efisien dan sulit diperbarui. Pelatihan ini dilakukan di SMK Kartini Sintang dengan peserta terdiri dari para guru dan kepala sekolah. Metode pelatihan terdiri dari ceramah, praktik langsung, diskusi mendalam, tanya jawab dan sesi umpan balik. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian, seluruh guru dan kepala sekolah sangat antusias untuk langsung menerapkannya dalam mengelola dan menghasilkan informasi administrasi akademik.

Kata Kunci: Pembuatan laporan, Analisis Data, Pivot Table, Microsoft Excel.

I. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang serba cepat, teknik pengolahan data menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh individu maupun organisasi. Jumlah data yang terus bertambah memerlukan teknik analisis yang efektif agar dapat menghasilkan informasi yang bernilai dan mendukung dalam pengambilan keputusan. Salah satu aplikasi pengolahan data yang paling banyak dan sering digunakan dalam berbagai kegiatan adalah Microsoft Excel. Perangkat lunak ini menyediakan berbagai fitur canggih, salah satunya diantaranya adalah Pivot Table (Gunawan et al., 2023). Fitur ini mempermudah proses pembuatan dan penyajian laporan dalam waktu yang relatif lebih singkat. Jika terjadi kesalahan input, data dapat langsung diperbaiki tanpa harus mengulang kembali dari awal.

Fitur ini memberikan keleluasan dan memungkinkan untuk mengelompokkan, menyaring, menganalisis data lebih mudah dan fleksibel dalam menyajikan laporan dapat dilakukan lebih terstruktur dan real-

time (Ogearti, 2020). Selain itu, melalui fitur ini juga dapat memberi berbagai kemudahan membandingkan, menemukan pola, dan mengidentifikasi tren dalam data melalui proses otomatisasi penghitungan, ringkasan, dan melakukan analisis data secara lebih akurat. Memberi kemudahan bagi pengguna dapat cepat mengambil data dari kumpulan data yang cukup besar dan bervariasi. Penyajian laporan lebih efisien dan tidak membutuhkan waktu yang lama (Hariyadi et al., 2022). Melalui penguasaan Pivot Table sudah menjadi pengetahuan dan keterampilan yang sangat penting serta sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang pekerjaan.

Pivot Table adalah sebuah tabel yang merangkum data dari sejumlah tabel lain dan dilakukan dengan menerapkan operasi tertentu seperti sortasi, rata-rata atau penjumlahan ke data pada tabel pertama, dan biasanya termasuk penggabungan dan pengelompokan data (Danial & Arifin, 2025). Selain itu, kemampuan Pivot Table untuk menyusun data dalam berbagai

format visual, seperti tabel ringkasan dan grafik, mempermudah dalam memahami pola dan tren yang tersembunyi dalam data. Hal ini sangat membantu bagi para profesional dalam bekerja, baik di bidang keuangan, pemasaran, produksi, sumber daya manusia, dan bidang lainnya yang memerlukan analisis data yang akurat. Dengan demikian, penggunaan Pivot Table tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi kerja tetapi juga dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dengan merujuk pada sumber data (Fredlina et al., 2024).

Dalam konteks analisis data, Pivot Table memungkinkan pengguna untuk melakukan eksplorasi data secara dinamis dengan berbagai teknik penyaringan dan pengelompokan (Kurniawan & Widjanto, 2021). Fitur ini memungkinkan analisis mendalam terhadap data tanpa harus mengubah struktur data asli, sehingga meminimalkan risiko kehilangan informasi penting. Misalnya, dalam dunia bisnis ritel, Pivot Table digunakan menganalisis tren penjualan berdasarkan kategori produk, wilayah geografis, atau periode tertentu. Informasi ini membuat perusahaan dapat dengan cepat mengidentifikasi berbagai peluang bisnis dan mengatasi tantangan berdasarkan wawasan dari data yang telah diolah. Selain membantu analisis, Pivot Table mendukung efektivitas penyajian laporan yang lebih bersifat interaktif dan lebih profesional (Istiawan et al., 2024). Keunggulan ini sangat bermanfaat bagi manajer dan eksekutif yang memerlukan laporan yang ringkas namun informatif mendukung strategi bisnis dan operasional perusahaan. Oleh karena itu, memahami dan menguasai pembuatan Pivot Table dalam Excel telah menjadi kebutuhan yang esensial di berbagai bidang pekerjaan.

Melihat pentingnya peran fitur Pivot Table dalam pembuatan laporan dan analisis data, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam serta keterampilan praktis bagi para guru dalam mengolah data menggunakan fitur ini. Melalui pelatihan ini, diharapkan semua guru dapat meningkatkan efisiensi dalam pembuatan laporan dan mampu melakukan analisis data dengan lebih sistematis serta akurat. Penggunaan Pivot Table yang tepat dapat membantu menyederhanakan data

yang kompleks menjadi lebih informatif dan mudah dipahami serta digunakan mendukung pembuatan keputusan (Lubis, 2023). Pelatihan ini menjadi langkah yang strategis dalam meningkatkan kompetensi semua guru dalam menghadapi tantangan pengelolaan data di era bisnis digital.

Untuk itu, penguasaan Pivot Table dalam pembuatan laporan dan analisis data sudah menjadi keterampilan yang sangat berharga. Kemampuan merangkum dan menganalisis memungkinkan menemukan wawasan dan pola yang berharga, yang mungkin tidak terlihat secara langsung dan peluang meningkatkan keterampilan para guru membuat laporan dan analisis data. Kapabilitas menguasai dan memanfaatkan Pivot Table menjadi sangat penting bagi semua guru yang ada di SMK Kartini Sintang. Tujuannya agar semua guru memiliki keterampilan mengolah data dan menghasilkan laporan yang lebih spesifik dan interaktif sehingga mempermudah dalam melakukan problem-solving.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam era digital yang terus berkembang, data menjadi aspek krusial bagi individu maupun organisasi dalam pengambilan keputusan. Namun, masih banyak guru-guru menghadapi persoalan dan kendala mengolah dan menganalisis data secara efisien dan cepat menyajikan informasi. Salah satu permasalahan adalah kurangnya efektivitas dalam pembuatan laporan, di mana sebagian besar masih menggunakan cara manual memfilter data satu per satu atau menerapkan rumus yang kompleks. Kondisi yang terjadi tidak hanya memperlambat proses kerja, tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan dalam melakukan analisis dan pelaporan. Selain itu, pemahaman mengenai fitur Pivot Table dalam Excel masih kurang dan terbatas sehingga menyebabkan banyak guru yang tidak dapat memanfaatkan fitur ini secara optimal mengelompokkan, menganalisis, dan menyajikan data dengan lebih efektif dan informatif sesuai kebutuhan.

Tantangan lainnya adalah kesulitan dalam menangani data yang besar dan kompleks. Tanpa memiliki keterampilan menggunakan Pivot Table, para guru akan

kesulitan menemukan pola atau tren yang dapat memberikan wawasan penting dan strategis menghasilkan laporan. Efisiensi pengolahan data juga menjadi persoalan yang signifikan, di mana bagi yang belum memahami teknik Pivot Table cenderung menghabiskan lebih banyak waktu dan hasilnya juga kurang informatif. Padahal dengan metode yang tepat, proses ini dapat dilakukan dengan lebih cepat, efisien dan sistematis serta terstruktur.

Mengingat dalam proses belajar dan mengajar bagi para guru di SMK Kartini Sintang, diharapkan dengan mengikuti pelatihan ini dapat mengerti dan memiliki pengetahuan literasi digital terkait salah satu fitur Excel dalam mengolah data dan analisis menghasilkan laporan yang lebih informatif. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang fitur visualisasi data juga akan sangat membantu dalam menyajikan hasil analisis sehingga lebih menarik dan mudah dipahami dan dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di berbagai bidang pekerjaan.

3. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dilaksanakan dengan mengadopsi metode ceramah, diskusi, dan praktik secara langsung guna memastikan pemahaman serta keterampilan para guru dalam mempelajari dan memanfaatkan fitur Pivot Table dari Excel. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara STMIK Pontianak dan SMK Kartini Sintang, dan diselenggarakan di lokasi aula kantor SMK Kartini Sintang, berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 55, Kapuas Kanan Hulu, Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. Sebanyak 25 peserta, termasuk para guru dan kepala sekolah yang mengikuti pelatihan ini. Kegiatan berlangsung dalam tiga sesi berturut-turut agar setiap peserta dapat memahami materi secara sistematis dan terstruktur serta cara mengaplikasikan fitur Pivot Table di Excel.

Pada tahap awal, para guru diberikan pemahaman dasar mengenai penggunaan Pivot Table melalui metode ceramah. Selanjutnya, diskusi interaktif dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan para guru dan kepala sekolah dalam melakukan pengolahan data siswa

melalui aplikasi fitur Pivot Table. Setelah memperoleh pemahaman konseptual, para guru terlibat praktik langsung menggunakan data siswa dengan mengaplikasikan fitur Pivot Table dalam pembuatan laporan dan analisis data siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk membekali pengetahuan para guru dengan keterampilan praktis yang dapat langsung mendukung efisiensi dalam pengelolaan data akademik dan administrasi sekolah.

Setelah semua guru dan kepala sekolah memahami konsep dasar Pivot Table, tahap berikutnya difokuskan pada mekanisme dan strategi pengajaran agar dapat mengaplikasikan fitur ini secara mandiri dalam aktivitas sehari-hari. Proses ini dimulai dengan demonstrasi langsung cara membuat Pivot Table mulai dari data mentah, mulai dari langkah-langkah dalam menyusun, mengelompokkan, menyaring informasi agar mudah dianalisis. Berbagai fitur diperkenalkan, seperti pengelompokan data berdasarkan kategori, penggunaan fungsi agregasi perhitungan otomatis, dan penerapan filter menyajikan informasi secara lebih spesifik.

Tahap selanjutnya adalah praktik mandiri, dimana setiap guru diberikan contoh kasus nyata yang relevan dengan pengelolaan data akademik siswa, seperti pembuatan laporan kehadiran siswa, analisis nilai berdasarkan mata pelajaran, serta rekapitulasi kinerja peserta didik. Pendampingan langsung diberikan untuk memastikan setiap langkah penggunaan Pivot Table dapat diterapkan dengan baik. Selain itu, sesi tanya jawab dilakukan guna mengatasi kendala yang muncul selama proses praktik. Melalui pendekatan ini, diharapkan guru dan kepala sekolah dapat memahami tidak hanya cara menggunakan Pivot Table, tetapi mengintegrasikannya dalam sistem administrasi dan pelaporan data sekolah guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan informasi.

Tahap terakhir melakukan evaluasi mengenai pemahaman dan keterampilan menggunakan fitur Pivot Table setelah mengikuti pelatihan. Kegiatan ini diawali pemberian kuis singkat untuk menguji sejauhmana pemahaman mengenai langkah-langkah dasar menggunakan Pivot Table,

seperti membuat tabel, mengelompokkan dan memfilter data serta fungsi agregasi.

Pelatihan dilaksanakan dalam dua sesi, dari pukul 07.30 hingga 12.00 WIB, kemudian dilanjutkan kembali pada pukul 13.00 hingga 16.00 WIB. Penyampaian materi menggunakan LCD proyektor dan Ms. PowerPoint sebagai media pendukung. Selama sesi diskusi dan tanya jawab, guru-guru diberikan kebebasan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan. Selanjutnya para guru dan kepala sekolah diberikan waktu menyampaikan saran dan tanggapan selama mengikuti pelatihan ini. Untuk keperluan dokumentasi, seluruh aktivitas pelatihan direkam dalam bentuk file digital, termasuk daftar kehadiran, foto, dan video. Selain itu, sertifikat elektronik diberikan kepada setiap guru dan kepala sekolah atas partisipasinya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan pembuatan laporan dan analisis data menggunakan Pivot Table di Excel berlangsung sesuai rencana yang telah ditetapkan. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, guru-guru dan kepala sekolah menunjukkan sikap antusias yang sangat tinggi dalam memahami dan mempraktikkan fitur Pivot Table. Pada sesi teori, sebagian besar guru-guru dan kepala sekolah dengan serius mengikuti penjelasan mengenai konsep dasar Pivot Table dengan baik. Pemaparan materi melalui aplikasi Ms. PowerPoint dan penggunaan LCD proyektor membantu memudahkan pemahaman terhadap setiap tahapan yang dijelaskan.

Terdapat beberapa tahapan yang harus diperhatikan sebelum memulai cara membuat Pivot Table di Excel. Pertama, harus memastikan tidak boleh ada baris atau kolom kosong pada range data yang akan digunakan sebagai sumber data utama pada Pivot Table. Kedua, setiap kolom dari sumber data utama harus mempunyai nama kolom yang unik. Usahakan "header" atau kepala kolom jangan terlalu panjang. Buat sesingkat mungkin asal mewakili jenis data dari baris-barisnya. Ketiga, tidak boleh menggunakan "merge cell" pada "header" tabel sumber data. Keempat, tipe data pada setiap kolom harus sama. Misalnya, jangan

mencampurkan tipe data tanggal dan teks dalam satu kolom yang sama. Kelima, menerapkan format tabel pada semua data sumber, hal ini akan mempermudah dalam membuat Pivot Table serta updating data. Keenam, selain mengatur sumber data sebagai format table, bisa juga menerapkan fitur "defined range" untuk menamai range data tersebut. Setelah selesai membuat data sumbernya, berarti data siap dioperasikan dengan kasus yang harus diselesaikan.

Berikut akan direpresentasikan cara memanfaatkan fitur Pivot Table membuat laporan dan melakukan analisa data. Dalam pelatihan ini akan digunakan contoh kasus menggunakan dataset kesiswaan. Contoh ini dipilih mengingat peserta pelatihan terdiri dari guru-guru dan kepala sekolah sehingga sangat tepat untuk dapat langsung diterapkan merujuk kegiatan pembelajaran sehari-hari. Para guru dan kepala sekolah setidaknya akan terinspirasi cara membuat dan memberbaharui laporan selama ini dan kajian melakukan analisisnya. Dari dataset kesiswaan yang ada pihak sekolah ingin mengetahui distribusi siswa berdasarkan kelas, jenis kelamin, usia, serta melihat dari prestasi akademik, jumlah siswa yang mendapatkan beasiswa dan bagaimana distribusinya berdasarkan kelas (Tabel 1).

Tabel 1 Data Kesiswaan

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Usia	Rata-rata Nilai	Status Beasiswa
1	Andi	X IPA	L	16	85	Ya
2	Budi	X IPA	L	15	78	Tidak
3	Citra	X IPS	P	16	82	Ya
4	Dewi	X IPA	P	16	90	Ya
5	Edo	X IPS	L	15	75	Tidak
6	Fajar	X IPA	L	16	88	Tidak
7	Gina	X IPS	P	17	80	Ya
8	Hana	X IPA	P	15	92	Ya
9	Indra	X IPS	L	16	79	Tidak
10	Joko	X IPA	L	15	81	Ya
11	Andi	X IPA	L	16	85	Ya

Dari data kesiswaan tersebut, akan diolah menggunakan Pivot Table, adapun langkahnya adalah: a. menyiapkan Pivot Table dengan cara: 1. Buka file Ms Excel dan pastikan data dalam format tabel tanpa baris kosong; 2. Pilih seluruh tabel data termasuk "header"; 3. Lanjutkan pilih "insert" dan klik Pivot Table; 4. Pilih "new worksheet" agar Pivot Table muncul di lembar kerja baru; 5. Klik "ok" untuk membuat Pivot Table. Langkah berikutnya menentukan struktur Pivot Table, dengan

memilih a. distribusi siswa berdasarkan kelas dan jenis kelamin: 1. Seret kelas ke area “rows”; 2. Seret jenis kelamin ke area “columns”; 3. Seret nama ke area “values” (otomatis terhitung jumlah siswa). b. rata-rata nilai per kelas, yang terbagi atas: 1. Seret kelas ke area “rows” dan 2. Seret rata-rata nilai ke area “values” dan ubah menjadi “average”. c. jumlah siswa yang menerima beasiswa berdasarkan kelas: 1. Seret kelas ke “rows”. 2. Seret status beasiswa ke “columns”. 3. Seret nama ke “values” untuk menghitung jumlah siswa (Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4).

Tabel 2 Distribusi Siswa Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-	Perempuan	Total
X IPA 1	1	3	4
X IPA 2	3	0	3
X IPS 1	0	2	2
X IPS 2	2	0	2
Total	6	5	11

Tabel 3 Rata-Rata Nilai Per Kelas

Kelas	Rata-rata Nilai
X IPA 1	89.25
X IPA 2	82.33
X IPS 1	81.00
X IPS 2	77.00

Tabel 4 Jumlah Siswa yang Menerima Beasiswa Berdasarkan Kelas

Kelas	Siswa dengan Beasiswa	Siswa Tanpa Beasiswa	Total Siswa
X IPA 1	3	1	4
X IPA 2	0	3	3
X IPS 1	2	0	2
X IPS 2	0	2	2
Total	5	6	11

Berdasarkan hasil perhitungan tabel distribusi siswa, dapat diperoleh beberapa temuan penting yang mencerminkan pola distribusi siswa di setiap kelas berdasarkan jenis kelamin. Berikut adalah analisis lebih lanjut dari data tersebut. Ketimpangan Gender dalam Kelas Tertentu. Dari total 11 siswa, dimana terdapat 6 laki-laki dan 5 perempuan, yang menunjukkan distribusi gender yang hampir seimbang secara keseluruhan. Namun, jika dilihat lebih dalam, terdapat ketimpangan gender di beberapa kelas. Kelas X IPA 2 dan X IPS 2 tidak memiliki siswa perempuan, yang berarti semua siswa di kelas tersebut adalah

laki-laki. Sebaliknya, di kelas X IPS 1, tidak ada siswa laki-laki, hal ini menunjukkan bahwa kelas ini hanya diisi oleh siswa perempuan. Kelas X IPA 1 memiliki distribusi yang lebih beragam, dimana hanya terdapat 1 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan.

Mayoritas Siswa Berada di Kelas X IPA. Kelas X IPA 1 memiliki jumlah siswa terbanyak, yaitu 4 siswa, dengan komposisi 1 laki-laki dan 3 perempuan. Kelas dengan jumlah siswa paling sedikit adalah X IPS 1 dan X IPS 2, yang masing-masing hanya memiliki 2 siswa.

Implikasi terhadap Dinamika Kelas terlihat adanya ketidakseimbangan gender sehingga terdapat beberapa kelas dapat mempengaruhi isu dinamika pembelajaran, terutama aspek kolaborasi dan interaksi sosial. Kelas dengan dominasi satu jenis kelamin akan cenderung memiliki pola komunikasi dan interaksi yang berbeda jika dibandingkan dengan kelas yang lebih seimbang secara gender. Dalam konteks pendidikan, keberagaman gender dapat meningkatkan diskusi dan perspektif yang lebih luas dalam proses pembelajaran.

Kebutuhan Evaluasi dan Kebijakan Akademik. Perlu ada evaluasi dalam sistem pembagian kelas untuk memastikan adanya keseimbangan gender yang lebih baik. Jika ketimpangan ini merupakan pola berulang dari tahun ke tahun sehingga sekolah dapat mempertimbangkan pendekatan yang lebih sistematis dalam penempatan siswa agar terjadi pola distribusi yang lebih merata. Dalam hal ini sekolah juga dapat mengkaji apakah ketidakseimbangan ini disebabkan oleh preferensi siswa atau faktor akademik tertentu mempengaruhi pilihan kelas.

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelas X IPA 1 memiliki jumlah siswa terbanyak dan distribusi gender yang lebih berimbang, sementara kelas lain justru mengalami ketimpangan gender yang sangat signifikan dan cukup mencolok. Ketidakseimbangan ini dapat berdampak pada interaksi sosial dan dinamika pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, disarankan perlu adanya evaluasi dalam sistem penempatan siswa untuk memastikan distribusi yang lebih seimbang di masa mendatang, sehingga

kondisi lingkungan belajar menjadi lebih inklusif dan kondusif terutama bagi semua siswa (Mardi & Fajar, 2023).

Pada akhir sesi pertama, semua guru dan kepala sekolah dengan penuh antusias mengungkapkan kebahagiaan dan rasa syukur bisa mengikuti pelatihan ini, karena telah memberikan wawasan baru mengenai pemanfaatan fitur Pivot Table dari aplikasi Microsoft Excel dalam menyelesaikan pekerjaannya (Gambar 1). Sebelumnya, guru-guru dan kepala sekolah belum tahu akan ada fitur ini di Excel dan mempelajarinya selama ini. Setelah semua guru dan kepala sekolah mendengarkan dan melihat contoh kasus penerapannya, maka selain bisa menambah pengetahuan, juga mulai semua peserta dapat memahami manfaat dari pelatihan ini lebih jelas terutama mengenai fitur Pivot Table (Huda et al., 2024). Berdasarkan contoh kasus siswa tersebut, terlihat Pivot Table tidak hanya mengolah data dan menghasilkan sejumlah tabel yang berisi informasi yang terintegrasi satu dengan lainnya.



Gambar 1. Peserta Pelatihan

Selanjutnya pada sesi kedua, diawali dengan memberikan memberikan latihan mandiri menggunakan contoh lain, namun tetap pada konten dari sisi aktivitas sehari-hari. Sebagai bagian dari latihan mandiri, guru-guru diberikan kebebasan mencari data siswa terkait mengaplikasikan fitur Pivot Table seperti bentuk dan jenis dari informasi untuk melakukan menganalisis data kesiswaan dengan skenario yang berbeda dari contoh sebelumnya. Untuk latihan ini berfokus kepada rekapitulasi kehadiran setiap siswa selama satu bulan berdasarkan kelompok kelas dan tingkat kehadiran (Hadir, Izin, Sakit, dan Alfa). Data yang tersedia mencakup daftar nama siswa, kelas, serta jumlah hari kehadiran dalam setiap kategori

tersebut. Tugas yang harus dilakukan adalah: membuat Pivot Table untuk menampilkan jumlah siswa dengan berdasarkan tingkat kehadiran di setiap kelas secara rutin. Menggunakan fitur filter atau Slicer untuk menampilkan susunan data berdasarkan kelas tertentu.

Selanjutnya dalam latihan tersebut perlu menambahkan perhitungan otomatis untuk keperluan menentukan persentase kehadiran siswa di masing-masing kelas, dan dilanjutkan membuat PivotChart guna memvisualisasikan pola kehadiran siswa dalam bentuk tampilan grafik agar dapat lebih mudah dipahami (Azwar et al., 2024) oleh bagian akademik dan kepala sekolah. Melalui latihan ini, diharapkan pemahaman tentang fitur Pivot Table semakin mudah dimengerti dan diaplikasikan bagi semua guru, dan sekaligus dapat memperkuat keterampilan mengolah data akademik secara efisien, terutama memantau tingkat kehadiran sebagai indikator kedisiplinan dalam pembelajaran (Satwika et al., 2025).

Pada sesi ketiga, dilakukan diskusi interaktif kepada semua guru dan kepala sekolahnya untuk mengetahui sejauhmana sudah memahami penerapan fitur Pivot Table. Melalui diskusi yang mendalam dapat diketahui kesulitan para guru dan kepala sekolah yang sebelumnya kurang memahami konsep dan implementasi dari fitur Pivot Table akhirnya mendapatkan wawasan yang jelas. Setelah memperoleh penjelasan mengenai manfaat besar dari ketersediaan fitur ini menjadikan para guru lebih sadar akan urgensi pentingnya fitur Pivot Table dalam menghasilkan berbagai informasi untuk kebutuhan analisa data.

Berdasarkan hasil diskusi, terdapat beberapa poin penting yang perlu diingat dan diterapkan mengelola data kesiswaan, antara lain: pastikan data yang digunakan dalam PivotTable telah tersusun dengan rapi, tanpa sel kosong atau duplikasi yang dapat menyebabkan kesalahan melakukan analisis; membuat Pivot Table tentukan terlebih dahulu informasi apa yang ingin diperoleh, seperti rekapitulasi kehadiran siswa, distribusi nilai, atau jumlah siswa berdasarkan kategori tertentu; melakukan analisis data, manfaatkan Filter dan Slicer agar informasi dapat lebih difokuskan pada

aspek tertentu, seperti kelas, jam mata pelajaran, atau kategori kehadiran siswa; penggunaan Pivot Table pada pendidikan dapat menjadi alat yang sangat membantu mengolah dan menganalisis data dengan lebih efisien serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Sebelum pelatihan resmi ditutup, para peserta diberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner online melalui tautan yang telah disediakan melalui link yang terhubung dengan Google Form. Kuesioner ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman para guru dan kepala sekolah terhadap materi yang telah diberikan serta mengukur efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hasil evaluasi tersebut akan menjadi acuan penting dalam menilai keberhasilan pelatihan dan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dalam pembuatan laporan dan kebutuhan analisis data siswa di masa mendatang.

Pada sesi penutupan, dilakukan penyampaian kesimpulan dari keseluruhan pelatihan serta ucapan terima kasih kepada kepala sekolah SMK Kartini Sintang atas dukungan yang diberikan. Sebagai bentuk apresiasi kepada semua peserta, diberikan sertifikat pelatihan kepada seluruh guru dan kepala sekolah. Mengikuti tradisi yang telah ada, acara ditutup dengan sesi foto bersama sebagai simbol kebersamaan dan kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah yang telah terjalin dengan baik.

5. KESIMPULAN

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan laporan dan analisis data kesiswaan telah berjalan dengan sangat efektif. Sebagian besar peserta pelatihan menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap materi yang disampaikan, dengan sebagian lainnya juga telah mampu menguasai kompetensi dasar yang diharapkan. Hanya sebagian kecil peserta yang masih memerlukan pendampingan tambahan, khususnya dalam penguasaan fitur Pivot Table. Secara keseluruhan, pelatihan ini telah berhasil meningkatkan kesadaran para guru dan kepala sekolah akan pentingnya keterampilan pengolahan data kesiswaan dalam mendukung pengambilan keputusan pendidikan yang

lebih baik. Keberhasilan ini menandakan bahwa penerapan teknologi pengolahan data, khususnya Pivot Table, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas manajemen informasi akademik di lingkungan sekolah secara berkelanjutan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada SMK Kartini Sintang dan dukungan penuh dari STMIK Pontianak atas terlaksananya kegiatan pengabdian bagi masyarakat.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, M. A. M., Widyawati, L., Nasri, M. H., Sayyidati, R., Syahrir, M., & Qulub, M. (2024). Pelatihan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Keterampilan dalam Pengolahan Data dan Pembuatan Grafik. *Jurnal Mengabdikan Dari Hati*, 3(2), 83–92.
- Danial, N. H. A., & Arifin, M. (2025). Peningkatan Soft Skills Melalui Pelatihan Microsoft Excel dengan Memanfaatkan Fitur Pivot Table pada Karyawan PT. Ninja Van Devisi Pickup. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Komputer*, 2(1), 11–18.
- Fredlina, K. Q., Dewi, P. A. C., Putri, N. L. P. N. S., Juliharta, I. G. P. K., & others. (2024). Pengembangan Keterampilan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana dengan Microsoft Excel di SMK Negeri 2 Denpasar. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(2), 220–230.
- Gunawan, A., Purba, O., Munawaroh, M., Chaerunnisa, C., & Hidayatullah, D. (2023). Pelatihan Pembuatan Dashboard Menggunakan Pivot Table di Excel. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6, 167. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i2.15605>
- Hariyadi, G. T., Farida, I., Setiawan, A., Wibowo, S., Aqmal, D., & Winarno, A. (2022). Penganalan Pivot Table untuk Data Kependidikan pada RA. Perwanida 28 Kalidapu Kendal. *Jurnal Nasional Pengabdian*

- Masyarakat Ilmu Komputer (JNPMIK), 1(1), 17–20.
- Huda, N., Istiawan, D., Masitha, A., & Mahendra, N. Z. (2024). Pelatihan Microsoft Excel dalam Pengembangan Profesional PT. Nusantara Building Industries. *Jurnal Pengabdian Informatika*, 2(3), 553–562.
- Istiawan, D., Huda, N., Mahiruna, A., Ngatimin, N., & Prayogi, S. Y. (2024). Pelatihan Microsoft Excel untuk Peningkatan Soft Skills Anggota Perhimpunan Human Resources Development Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas (Jurnal INTIMAS): Inovasi Teknologi Informasi Dan Komputer Untuk Masyarakat*, 4(1), 1–10.
- Kurniawan, A. W., & Widjanto, B. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Pivot Tabel Untuk Pembuatan dan Analisa Laporan Kependidikan Pada Kelompok Kerja Guru (KKG) Kelompok I Kecamatan Ngaliyan. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(3), 304–310.
- Lubis, N. R. (2023). Analisis Data Warehouse dalam Pemesanan dan Pembayaran Kamar Hotel Menggunakan Pivot Tabel. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 21–28.
- Mardi, Y., Wahyuni, A., & Fajar, M. (2023). Training on Pivot Tables and Dashboard Creation for Medical Record Professionals at Aisyiyah General Hospital Padang. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(4), 4506–4512.
- Ogearti, R. (2020). Identifikasi Kendala Pemanfaatan Microsoft Excel untuk Pembuatan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 339–350.
- Satwika, I. K. S., Handika, I. P. S., & Swari, M. H. P. (2025). Peningkatan Literasi Digital Melalui Excel dan Google Sheets di KUB Segara Guna Batu Lumbang. *KOMET: Kolaborasi Masyarakat Berbasis Teknologi*, 1(3), 108–116.